

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Penelitian tentang penerapan *innovative governance* ini ditujukan untuk menjawab dua pertanyaan penelitian yaitu (1) bagaimana penerapan inovasi dalam pelayanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara, (2) apakah inovasi yang telah diterapkan dalam pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera sudah memenuhi 6 kriteria *innovative governance* menurut UN.

Dari hasil penelitian ini maka disimpulkan bahwa dalam pelayannya Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara sudah menciptakan dua inovasi. Inovasi tersebut adalah inovasi penambahan jam layanan dan inovasi berbasis teknologi/*online*.

Dari segi kriteria *innovative governance* dalam inovasi penambahan jam layanan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara sudah berjalan dengan baik, namun ada beberapa kriteria yang masih kurang berjalan dengan baik.

Berikut kesimpulan dari setiap kriteria *innovative governance* :

1. Dampak

Dapat disimpulkan bahwa inovasi penambahan jam layanan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara sudah memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan. Dimana ada kenaikan sebesar 29.883 pengunjung perpustakaan.

2. Kemitraan

Dari segi kemitraan, inovasi penambahan jam layanan masih berjalan kurang baik karena kerjasama yang terjadi hanya sebatas pemerintah dengan pemerintah saja.

3. Keberlanjutan

Untuk sisi keberlanjutan sudah cukup memadai, hal tersebut dibuktikan dari dukungan dari setiap unsur pelaksana sudah cukup berperan dan sudah dapat dijadikan panutan terhadap dinas lain.

4. Kepemimpinan dan pemberdayaan masyarakat

Dapat disimpulkan terkait kepemimpinan bahwa peran pemimpin sangat besar dalam pembentukan dan pelaksanaan inovasi. Sedangkan untuk pemberdayaan masyarakat belum berjalan dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan, pemberdayaan masyarakat yang ada dalam inovasi tersebut hanya sebatas dalam tahap perintisan saja. Sementara untuk tahap pelaksanaan belum ada pemberdayaan masyarakat untuk mengembangkan inovasi tersebut.

5. Kesetaraan gender dan pengecualian sosial

Dari segi kesetaraan gender dan pengecualian sosial terhadap inovasi penambahan jam layanan penulis mengambil kesimpulan sudah berjalan dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya keluhan dari masyarakat mengenai diskriminasi terhadap pelayanan. Serta perilaku pegawai dalam melayani masyarakat sudah berjalan dengan baik, dalam artian semua pelayanan berdasarkan mekanisme aturan yang sudah ada.

6. Dalam konteks lokal dan dapat ditransfer

Dari segi konteks lokal inovasi penambahan jam layanan, penulis menyimpulkan bahwa inovasi tersebut sudah relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dimana masyarakat membutuhkan pelayanan yang fleksibel dan tidak terbatas dengan waktu. Sedangkan untuk

kriteria dapat di transfer inovasi tersebut sangat memungkinkan adanya adopsi transfer ke daerah lain, hal tersebut dibuktikan dengan sudah diterapkannya inovasi tersebut di beberapa dinas perpustakaan lainnya.

Sedangkan dari kriteria *innovative governance* untuk inovasi layanan berbasis teknologi/ *online* di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara sudah berjalan dengan baik.

Berikut kesimpulan dari setiap kriteria *Innovative Governance* :

1. Dampak

Dapat disimpulkan bahwa inovasi layanan berbasis teknologi/ *online* di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara sudah memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan jumlah anggota perpustakaan sebesar 3.495 anggota.

2. Kemitraan

Dari segi kemitraan, inovasi layanan berbasis teknologi/ *online* masih sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan sudah terciptanya kerjasama yang terjalin dalam tahap perintisan dan pelaksanaan dengan pihak swasta, pemerintah, dan masyarakat.

3. Keberlanjutan

Untuk sisi keberlanjutan sudah cukup baik, hal tersebut dibuktikan dengan dukungan dari berbagai element terkait berjalan dengan beriringan dan sudah dapat dijadikan panutan untuk dinas lain.

4. Kepemimpinan dan pemberdayaan masyarakat

Dapat disimpulkan terkait kepemimpinan bahwa peran pemimpin sangat besar dalam pembentukan dan pelaksanaan inovasi. Sedangkan untuk pemberdayaan masyarakat

belum berjalan dengan baik, karena belum ada program langsung yang diberikan kepada masyarakat guna meningkatkan pengetahuan masyarakat. Selain itu, website yang telah disediakan guna dapat menampung aspirasi masyarakat belum dapat berjalan dengan optimal.

5. Kesetaraan gender dan pengecualian sosial

Dari segi kesetaraan gender dan pengecualian sosial terhadap inovasi layanan berbasis teknologi/ *online* penulis mengambil kesimpulan sudah berjalan dengan sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan pelayanan yang diberikan dalam pemberian informasi maupun pendaftaran keanggotaan *online* berdasar kepada transparansi sehingga pelayanan yang diberikan tidak membeda-bedakan golongan.

6. Dalam konteks lokal dan dapat ditransfer

Dari segi konteks lokal inovasi layanan berbasis teknologi/ *online*, penulis menyimpulkan bahwa inovasi tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dimana, masyarakat membutuhkan pelayanan yang efektif dan efisien. Sedangkan untuk kriteria dapat di transfer inovasi tersebut sangat memungkinkan adanya adopsi transfer ke daerah lain. Hal tersebut dibuktikan dengan sudah diterapkannya inovasi tersebut di beberapa dinas perpustakaan lainnya

6.2. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, maka penulis merekomendasikan saran-saran terkait penerapan inovasi layanan perustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara :

1. Sebaiknya kolom website mengenai isi pesan kepada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera diperbaiki lagi sehingga masyarakat dapat mengsubmit pesan yang ingin disampaikan.
2. Sebaiknya peran masyarakat dalam memberikan kritikan dan saran pada website harus dapat direspon cepat agar masyarakat merasa aspirasi mereka tersampaikan.

DAFTAR PUSAKA

- Addink G.H. 2003. *From Principles of Proper Administration to Principles of Good Governance*. Depok. CLGS-FH.
- Ashsofa Burgan. 2007. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta. PT Rineka Cipta Gunawan.
- Bungin B. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Creswell W John. 2009. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Effendi Sofian. 2005. *Membangun Good Governance : Tugas Kita Bersama*. Yogyakarta. UGM
- Halvorsen Thomas. 2005. *On the Differences between Public and Private Sector Inovatives*. Oslo. Publin Report.
- Hasyim H. 2016. *Teknik-Teknik Observasi*. Semarang. Jumal at-Taqaddum.
- Hetifa Sumarto. 2003. *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*. Bandung. Yayasan Obor Indonesia.
- Huberman A dan Saldana J. 2014. *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook Thrid Edition*. United State of America. SAGE Publications. Inc.
- Ledy dan Ormord. 2005. *Partical Research Planning and Design*. New Jersey. Pearson Education,Inc.
- Makmur. 2015. *Inovasi & Kreativitas Manusia*. Bandung. CLGS-FHUI.
- Meriam S. 2009. *Qualitative Research A guide to Design and Implementation*. San Fransisco. Jossey Bass.
- Miles, Ian. 2004. *On the Differences between Public and Private Sector Inovatives*. Oslo. Nifu Step.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.

- Pasolong, Harbani.2010. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung. CV Alfabeta.
- Prakosa, Bagas. 2005. *Pengaruh Orietasi Pasar, Inovasi, dan Orientasi Pembelajaran Mempengaruhi Kinerja Untuk Mencapai Keunggulan Bersaing*. Jurnal Studi Manajemen & Organisasi, Vol II, No 1.
- Poerwanto. 2012. *Inovasi produk dan motif seni batik Pesisiran sebagai basis pengembangan industri kreatif dan kampung wisata minat khusus*. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial.
- Rangkuti, Freddy. 2002. *Measuring Customer Satisfaction third edition*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Roggers, M Everett. 1971. *Diffusion of inovative second edition*. New York. Free Press
- Roggers, M Everett. 2003. *Diffusion of inovative fith edition*. New York. Free Press
- Sangkala.2014. *innovative governance : konsep dan aplikasi*. Yogyakarta. Capiya Publishing.
- Silalahi, Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Suryani, Tatik. 2008. *Perilaku Konsumen : Implikasi Pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta. Graha Ilmu. Graha Ilmu.
- Suwarno, Yogi. 2008. *Inovasi di Sektor Publik*. Jakarta. STIA-LAN Press.
- Taufik, Tatang A. 2005. *Pengembangan Sistem Inovasi Daerah: Perspektif Kebijakan*. S.l. Tatang A. Taufik.
- Tjiptono, Fandy. 2003. *Total Quality Management*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Tyran. 2003. *Diffusion of Policy Inovative*. Swiss. Universität St.Gallen.
- Winardi, 2010. *Manajemen Perubahan*. Jakarta. Kencana Prenada Media Grup.
- Yin K. 1994. *Case Study Research*. London. Sage Publicarion.

Studi Dokumen

Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4

Internet

Bastamanography. 2010. Teori tentang pemberdayaan masyarakat.

<https://www.bastamanography.id/teori-tentang-pemberdayaan-masyarakat/>. (7 Mei 2019).

Hardi, Rudi. 2015. *Inovasi Pemerintah Daerah*.

<http://rudihardipedia.blogspot.co.id/2015/03/inovasi-pemerintah-daerah.html>. (8 Mei 2018).

Hariyanto. 2010. Pengertian Kepemimpinan Menurut Para Ahli.

<https://belajarpsikologi.com/pengertian-kepemimpinan-menurut-para-ahli/>. (6 Mei 2019)

Raharjo, Mudjia. *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. dari [http://mudjiarahardjo.uin-](http://mudjiarahardjo.uin-malang.ac.id/materi-kuliah/270-triangulasi-dalam-penelitiankualitatif.html)

[malang.ac.id/materi-kuliah/270-triangulasi-dalam penelitiankualitatif.html](http://mudjiarahardjo.uin-malang.ac.id/materi-kuliah/270-triangulasi-dalam-penelitiankualitatif.html). (13 Mei 2018).

Organisasi Industry. 2013 . Pengertian kepemimpinan menurut para ahli.

<https://belajarpsikologi.com/pengertian-kepemimpinan-menurut-para-ahli/>. (6 Mei 2019).